TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i4.11390

TATA KELOLA DAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Governance and Educational Leadership in Improving Madrasah Quality in the Era of Digital Transformation

Meti Fatimah, Suyatman, Eko Supono
Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta
fatimahcan@gmail.com; alkahfideptar@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 6, 2026	Jul 4, 2026	Jul 16, 2026	Jul 21, 2026

Abstract

Madrasah quality is an important indicator of the successful implementation of Islamic education in producing graduates who excel academically, possess strong character, and uphold Islamic values. Improving madrasah quality is determined not only by the availability of facilities and infrastructure but also by effective governance and the visionary leadership of madrasah principals. This study aims to analyze the role of educational governance and leadership in improving madrasah quality. This study employed a qualitative approach using a literature review method. Data were obtained from relevant books, scholarly articles, and regulations and were subsequently analyzed using content analysis. The findings show that madrasah governance based on the principles of transparency, accountability, participation, effectiveness, efficiency, and regulatory compliance can establish a professional educational management system. The transformational, visionary, and collaborative leadership of madrasah principals also contributes to improving teacher performance, strengthening a culture of quality, promoting learning innovation, and increasing public trust in madrasahs. This study concludes that synergy between good governance and effective educational leadership

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

is a strategic factor in realizing excellent madrasahs that are adaptive to change and capable of competing in the era of digital transformation. These findings emphasize the importance of strengthening the principles of good governance and the leadership capacity of madrasah principals as a foundation for the sustainable improvement of Islamic education quality.

Keywords: Educational Governance; Educational Leadership; Madrasah Principal; Madrasah Quality; Good Governance

Abstrak: Mutu madrasah merupakan indikator penting keberhasilan penyelenggaraan pendidikan Islam dalam menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, berkarakter, dan memiliki nilai-nilai keislaman. Peningkatan mutu madrasah tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh tata kelola yang efektif dan kepemimpinan kepala madrasah yang visioner. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran tata kelola dan kepemimpinan pendidikan dalam meningkatkan mutu madrasah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan regulasi yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil kajian menunjukkan bahwa tata kelola madrasah yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap regulasi mampu membentuk sistem pengelolaan pendidikan yang profesional. Kepemimpinan kepala madrasah yang transformasional, visioner, dan kolaboratif juga berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru, memperkuat budaya mutu, mendorong inovasi pembelajaran, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara tata kelola yang baik dan kepemimpinan pendidikan yang efektif merupakan faktor strategis dalam mewujudkan madrasah yang unggul, adaptif terhadap perubahan, dan mampu bersaing pada era transformasi digital. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan prinsip *good governance* dan kapasitas kepemimpinan kepala madrasah sebagai landasan peningkatan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Tata Kelola Pendidikan; Kepemimpinan Pendidikan; Kepala Madrasah; Mutu Madrasah; *Good Governance*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia sekaligus menjadi fondasi kemajuan suatu bangsa (Suharti, J., *et,al*, 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah memiliki posisi strategis sebagai lembaga yang mengintegrasikan penguasaan ilmu pengetahuan, penguatan karakter, dan pembentukan nilai-nilai keagamaan (Sari, D. T.,2025). Oleh karena itu, peningkatan mutu madrasah menjadi agenda penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sekaligus menjawab tuntutan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang berkualitas (Saputro, M. D., *et.al*, 2025)

Perubahan lingkungan global, perkembangan teknologi informasi, dan meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan menuntut madrasah untuk melakukan transformasi

dalam tata kelola organisasi (Jannah, M., *et.al,* 2026). Tata kelola yang profesional menjadi salah satu prasyarat utama agar madrasah mampu menjalankan fungsi pendidikan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Tata kelola yang baik tidak hanya berkaitan dengan administrasi kelembagaan, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pengambilan keputusan yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Listia, D., *et.al*, 2025).

Di samping tata kelola, faktor kepemimpinan kepala madrasah juga memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan (Hidayat, H., *et.al*, 2023). Kepala madrasah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*), manajer perubahan, inovator, motivator, serta agen transformasi organisasi (Suheri, E.,2025). Kepemimpinan yang efektif mampu menggerakkan seluruh sumber daya madrasah menuju pencapaian visi, misi, dan tujuan pendidikan secara optimal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik melalui peningkatan kompetensi guru, penguatan budaya organisasi, maupun peningkatan hasil belajar peserta didik (Satriadi, T. I., *et.al*, 2026).

Namun demikian, berbagai madrasah masih menghadapi tantangan dalam mewujudkan tata kelola yang baik. Permasalahan yang sering dijumpai antara lain belum optimalnya transparansi pengelolaan anggaran, rendahnya partisipasi masyarakat, lemahnya budaya evaluasi, keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi, serta gaya kepemimpinan yang masih bersifat administratif dan kurang inovatif (DR HA Rusdiana, M. M., *et.al*, 2022). Kondisi tersebut berpotensi menghambat peningkatan mutu layanan pendidikan apabila tidak segera diatasi melalui pembenahan sistem manajemen dan pengembangan kapasitas kepemimpinan.

Era transformasi digital semakin memperkuat urgensi pembaruan tata kelola madrasah (Fatmawati, S.,2026). Digitalisasi administrasi, pengelolaan data berbasis teknologi informasi, sistem penjaminan mutu internal, dan pengambilan keputusan berbasis data menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan (Suprapto, S., *et.al*, 2026). Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan adaptif dalam memimpin perubahan, membangun kolaborasi dengan berbagai pihak, serta menciptakan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan (Repindo, R., *et,al*, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep tata kelola pendidikan dan kepemimpinan kepala madrasah serta menganalisis kontribusinya dalam meningkatkan mutu madrasah. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola madrasah, kepala madrasah, guru, maupun pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi pengembangan madrasah yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Tinjauan Pustaka

1. Konsep Tata Kelola Pendidikan

Tata kelola pendidikan (*educational governance*) merupakan sistem pengelolaan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi secara profesional untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Siregar, R., *et.al*, 2025). Dalam perspektif *good governance*, tata kelola pendidikan menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, efisiensi, responsivitas, serta penegakan aturan (Azis, M. A., 2023).

Dalam konteks madrasah, tata kelola mencakup pengelolaan kurikulum, sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, hubungan dengan masyarakat, serta sistem penjaminan mutu. Tata kelola yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat akuntabilitas publik, dan menciptakan budaya organisasi yang mendukung peningkatan mutu Pendidikan (Sholeh, M. I. ,2023).

2. Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan merupakan proses memengaruhi, mengarahkan, membimbing, dan menggerakkan seluruh warga sekolah atau madrasah agar mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala madrasah memiliki peran sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator (Al Haqiqy, M. S., *et.al*, 2024).

Model kepemimpinan transformasional dinilai paling relevan dalam pengembangan madrasah karena menekankan pembangunan visi bersama, pemberdayaan guru, pengembangan budaya mutu, inovasi pembelajaran, dan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik (Hidayat, H., *et.al*, 2023). Pemimpin transformasional mampu menciptakan perubahan positif melalui keteladanan, komunikasi yang efektif, serta penguatan komitmen seluruh warga madrasah. (Santoso, J., *et.al*, 2023)

3. Mutu Madrasah

Mutu madrasah merupakan tingkat ketercapaian standar pendidikan yang tercermin pada kualitas input, proses, output, dan outcome pendidikan. Mutu tidak hanya diukur dari prestasi akademik peserta didik, tetapi juga meliputi karakter, kompetensi spiritual, keterampilan abad ke-21, kepuasan masyarakat, profesionalisme guru, dan efektivitas pengelolaan Lembaga (Adha, N. ,2025).

Peningkatan mutu madrasah membutuhkan pendekatan yang komprehensif melalui penerapan manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*), sistem penjaminan mutu internal, budaya evaluasi berkelanjutan, serta kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan seluruh sumber daya secara efektif. (Solechan, S., *et.al*, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan mengkaji secara mendalam konsep tata kelola dan kepemimpinan pendidikan dalam meningkatkan mutu madrasah melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai teori, hasil penelitian terdahulu, serta regulasi yang berkaitan dengan tata kelola pendidikan dan kepemimpinan kepala madrasah. (Putri, S., *et.al*, 2023).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang membahas tata kelola pendidikan, kepemimpinan pendidikan, manajemen mutu, dan pengelolaan madrasah. Data sekunder diperoleh dari buku-buku ilmiah, peraturan perundang-undangan, dokumen kebijakan pemerintah, laporan lembaga pendidikan, serta literatur lain yang mendukung pembahasan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengidentifikasi, menginventarisasi, dan mengklasifikasikan berbagai referensi sesuai fokus penelitian. Literatur dipilih berdasarkan relevansi topik, kebaruan publikasi, kredibilitas sumber, dan kontribusinya terhadap pengembangan konsep tata kelola serta kepemimpinan pendidikan.

Analisis data menggunakan **analisis isi (content analysis)** yang meliputi empat tahapan, yaitu: (1) reduksi data dengan memilih informasi yang relevan; (2) penyajian data

melalui pengelompokan tema - tema utama; (3) interpretasi terhadap hubungan antar konsep; dan (4) penarikan kesimpulan berdasarkan sintesis berbagai temuan penelitian. Untuk meningkatkan validitas kajian, dilakukan triangulasi sumber melalui perbandingan berbagai hasil penelitian, teori, dan regulasi yang berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tata Kelola Madrasah sebagai Fondasi Peningkatan Mutu Pendidikan

Tata kelola pendidikan merupakan sistem pengelolaan yang mengintegrasikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.(Yuliastuti, E., 2026). Dalam konteks madrasah, tata kelola tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga mencakup pembentukan budaya organisasi, penguatan nilai-nilai Islam, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. (Septiana, I., 2026).

Madrasah yang menerapkan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) memiliki karakteristik berupa keterbukaan dalam pengambilan keputusan, akuntabilitas terhadap penggunaan sumber daya, partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, efektivitas pelaksanaan program, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Implementasi prinsip-prinsip tersebut akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus memperkuat legitimasi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang profesional. (Qomariyatin, L. , 2023).

Perencanaan menjadi tahap awal yang menentukan arah pengembangan madrasah. Penyusunan visi, misi, tujuan, dan rencana strategis hendaknya dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, orang tua, serta tokoh masyarakat. Pelibatan berbagai pihak memungkinkan lahirnya kebijakan yang lebih realistis, mudah diterima, dan didukung bersama.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang transparan menjadi salah satu indikator utama tata kelola yang baik (Hariyasasti, Y., *et.al*, 2026). Setiap penggunaan anggaran perlu disusun berdasarkan skala prioritas, dilaksanakan sesuai ketentuan, dan dipertanggungjawabkan secara terbuka. Transparansi anggaran akan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendorong terciptanya budaya integritas di lingkungan madrasah (Shobri, M., 2025).

2. Implementasi Prinsip Good Governance dalam Pengelolaan Madrasah

Penerapan prinsip *good governance* menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah (Marlina, S., *et.al*, 2026). Prinsip pertama adalah transparansi, yaitu keterbukaan informasi mengenai kebijakan, program, penggunaan anggaran, dan hasil evaluasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Transparansi mampu membangun kepercayaan masyarakat dan mengurangi potensi penyalahgunaan wewenang.

Prinsip kedua adalah akuntabilitas, yaitu kemampuan madrasah mempertanggungjawabkan seluruh program yang telah dilaksanakan. Akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan laporan keuangan, tetapi juga pencapaian indikator mutu pendidikan, peningkatan kompetensi guru, dan keberhasilan peserta didik (Sartika D., *et.al*, 2025).

Prinsip ketiga adalah partisipasi. Keterlibatan guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, orang tua, alumni, dan masyarakat akan memperkuat dukungan terhadap seluruh program madrasah. Partisipasi juga menjadi sarana pengawasan sosial sehingga berbagai kebijakan dapat berjalan lebih efektif. (Maritza, D. F., *et.al*, 2024).

Prinsip berikutnya adalah efektivitas dan efisiensi, yaitu kemampuan madrasah menggunakan seluruh sumber daya secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, dan teknologi informasi harus diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

3. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Keberhasilan tata kelola sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*), manajer organisasi, inovator, motivator, supervisor, sekaligus agen perubahan. Kepemimpinan yang efektif mampu mengintegrasikan seluruh sumber daya madrasah dalam mencapai visi dan tujuan Pendidikan (Hidayat, H., *et.al*, 2023).

Model kepemimpinan transformasional dinilai paling sesuai dengan tuntutan pengelolaan madrasah modern. Pemimpin transformasional memiliki kemampuan membangun visi bersama, memberikan inspirasi, mendorong inovasi, memberdayakan guru, dan menciptakan budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Kepala madrasah tidak hanya mengarahkan, tetapi juga menjadi teladan dalam disiplin, integritas, dan profesionalisme. (Ambawani, *et.al*, 2024).

Dalam praktiknya, kepala madrasah perlu mengembangkan komunikasi yang terbuka dengan seluruh warga madrasah. Komunikasi yang efektif mampu mengurangi konflik, meningkatkan koordinasi, serta memperkuat kerja sama antarbagian. Kepala madrasah juga harus mampu memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi serta menyediakan pembinaan bagi guru yang masih memerlukan peningkatan kompetensi. (Husnunnadia, *et.al*, 2024).

4. Hubungan Tata Kelola dan Kepemimpinan terhadap Mutu Madrasah

Tata kelola dan kepemimpinan merupakan dua komponen yang saling melengkapi. Tata kelola menyediakan sistem, mekanisme, dan prosedur organisasi, sedangkan kepemimpinan berfungsi menggerakkan manusia agar sistem tersebut berjalan secara efektif. (Hayati, J. ,2026)

Madrasah yang memiliki tata kelola baik tetapi dipimpin oleh kepala madrasah yang kurang visioner akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan inovasi. Sebaliknya, kepemimpinan yang baik tanpa didukung sistem tata kelola yang profesional akan menghasilkan pengelolaan yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, sinergi antara tata kelola dan kepemimpinan menjadi prasyarat utama dalam meningkatkan mutu madrasah. (Mulyono, A. , 2026)

Peningkatan mutu dapat dilihat melalui beberapa indikator, antara lain meningkatnya kompetensi guru, kualitas pembelajaran, prestasi akademik dan nonakademik peserta didik, efektivitas pengelolaan administrasi, kepuasan masyarakat, serta meningkatnya kepercayaan publik terhadap madrasah.

5. Tantangan Tata Kelola dan Kepemimpinan Madrasah di Era Transformasi Digital

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam sistem pengelolaan pendidikan. Madrasah dituntut mengembangkan sistem administrasi berbasis teknologi informasi, memanfaatkan platform digital dalam pembelajaran, dan mengelola data secara akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. (Yanti, R. ,2026).

Namun demikian, implementasi transformasi digital masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital sebagian guru, keterbatasan anggaran, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, kepala

madrasah perlu mengembangkan strategi perubahan yang bertahap melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan fasilitas yang memadai.(Darmansyah, *et.al*, 2025).

6. Strategi Penguatan Tata Kelola dan Kepemimpinan Madrasah

Berdasarkan hasil kajian, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu madrasah.

Pertama, meningkatkan kompetensi kepala madrasah melalui pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, supervisi akademik, manajemen perubahan, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Kedua, memperkuat sistem penjaminan mutu internal dengan melakukan evaluasi diri madrasah secara berkala, menetapkan indikator kinerja, serta menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.

Ketiga, membangun budaya mutu melalui pembiasaan disiplin, kerja sama, inovasi, integritas, dan pelayanan prima kepada peserta didik serta masyarakat.

Keempat, mengoptimalkan pengembangan profesional guru melalui pelatihan, kegiatan kelompok kerja guru, penelitian tindakan kelas, publikasi ilmiah, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Kelima, memperkuat kemitraan dengan komite madrasah, orang tua, perguruan tinggi, dunia usaha, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk mendukung pengembangan program-program strategis.

7. Model Integratif Tata Kelola dan Kepemimpinan Madrasah

Hasil sintesis berbagai teori menunjukkan bahwa peningkatan mutu madrasah akan lebih efektif apabila tata kelola dan kepemimpinan dipadukan dalam suatu model integrative. Model ini dimulai dari penyusunan visi dan misi yang jelas, dilanjutkan dengan perencanaan strategis berbasis data, pelaksanaan program yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, pengawasan dan supervisi secara berkelanjutan, evaluasi berbasis indikator mutu, serta tindak lanjut melalui inovasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). (Rizki, I. N., *et.al*, 2025).

Dalam model tersebut, kepala madrasah bertindak sebagai penggerak utama perubahan, sedangkan tata kelola menjadi sistem yang memastikan seluruh proses berjalan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan partisipasi. Dengan demikian, mutu

madrasah tidak hanya dipertahankan, tetapi terus ditingkatkan sesuai tuntutan perkembangan zaman. (Nuha, M. A. R., 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa tata kelola dan kepemimpinan pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu madrasah. Tata kelola madrasah yang menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, dan efisiensi mampu menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang profesional, terarah, dan berkelanjutan. (Amini, H. ,2026).

Di sisi lain, kepemimpinan kepala madrasah, khususnya yang bersifat transformasional dan visioner, menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi tata kelola tersebut. Kepala madrasah yang mampu menginspirasi, menggerakkan, dan memberdayakan seluruh warga madrasah akan menciptakan budaya kerja yang produktif, inovatif, dan berorientasi pada mutu. (Dedik, D., *et.al*, 2025)

Sinergi antara tata kelola yang baik dan kepemimpinan yang efektif terbukti menjadi kunci utama dalam peningkatan mutu madrasah, baik dari aspek proses pembelajaran, kualitas sumber daya manusia, manajemen kelembagaan, maupun kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan. (Hadi, M. Y., *et.al*, 2025).

DAFTAR PUSTAKA

Adha, N. (2025). Mutu Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Al-Munadzomah, 5*(1), 36–50. https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/al-munadzomah/article/download/2296/1264

Al Haqiqy, M. S., & Muttaqin, M. I. (2024). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Sekolah Islam. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa, 1*(7), 712–724. https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i7.137

Ambawani, C. S. L., Saputra, I., Kusuma, T. M. M., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK. *Journal of Education Research, 5*(4), 4810–4823. https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1578

Amini, H. (2026). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2*(1).

Azis, M. A. (2023). Konsep Good Governance dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Misykah: Jurnal Pemikiran dan Studi Islam, 8*(2), 29–36. https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/misykah/article/view/4166

Darmansyah, R., & Al Amiri, A. R. (2025). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Ittihadul Khoiriyah Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. *Arus Jurnal Pendidikan, 5*(1), 1–10. https://doi.org/10.57250/ajup.v5i1.1071

Dedik, D., Utami, C. A., Hsb, A. A., & Agustina, S. (2025). Implementasi Manajemen dalam Pengelolaan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, 3*(4), 389–402. https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i4.1337

Fatmawati, S. (2026). Reformulasi Manajemen Mutu Berkelanjutan pada Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan di Era Transformasi Pendidikan Nasional. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(1), 192–201. https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/42950

Hadi, M. Y., Antika, A., & Sartikadewi, L. P. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam melalui Manajemen Berbasis Madrasah. *Qudwah: Journal of Islamic Education, 1*(2), 198–215. https://ejournal.yayasanalislahbungo.or.id/index.php/qudwah/article/download/17/15

Hariyasasti, Y., & Purwanto, A. (2026). Kajian Pengelolaan Keuangan yang Baik di Universitas terhadap Peningkatan Produktivitas dan Kualitas. *PROFESOR: Professional Education Studies and Operations Research, 3*(1), 1–13.

Hayati, J. (2026). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Efektivitas Tata Kelola Pemerintahan. *Jurnal Administrasi Publik Tata Kelola, 1*(1), 9–17.

Hidayat, H., & Ibrahim, I. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Tenaga Pendidik. *Jambura Journal of Educational Management*, 312–325.

Husnunnadia, R., & Masyithoh, S. (2024). Pemberian Penghargaan untuk Meningkatkan Kualitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah: Tinjauan Strategi Kepala Sekolah. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 1*(10), 104–112. https://doi.org/10.5281/zenodo.11180954

Jannah, M., & Kharis, M. K. (2026). Blueprint Administrasi Efisien: Peran Kepala Tata Usaha sebagai Arsitek Transformasi Manajemen di MAN 3 Banyuwangi. *Jurnal Media Akademik (JMA), 4*(5).

Listia, D., Pratiwi, V. D., Irfani, A., Rahim, A., Putri, F. S., Tarigan, M. N. B., & Fauzi, Z. N. (2025). Administrasi Tata Kelola Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Aptana: Jurnal Ilmu & Humaniora, 1*(1), 16–25. https://mentech.id/aptana/index.php/edu/article/view/42

Maritza, D. F., & Taufiqurokhman, T. (2024). Peranan Masyarakat Sipil dalam Peningkatan Akuntabilitas Birokrasi melalui Pengawasan Publik yang Aktif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 14*(1), 71–84. https://ejournal.unis.ac.id/index.php/JIIA/article/view/4679

Marlina, S., & Ritonga, M. (2026). Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Prinsip Good Islamic Governance: Peran Strategis Kepala Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(1), 90–103. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/44431

Mulyono, A. (2026). Akselerasi Mutu Sekolah Islam Unggulan melalui Optimalisasi Fungsi Manajerial dan Kelembagaan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner, 3*(1).

https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/download/1893/1541/5634

Nuha, M. A. R. (2026). Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam di Era Modern: MA Matholi'ul Huda Bugel. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 10*(1), 75–99. https://pondokjurnal.uwj.ac.id/index.php/al-idaroh/article/view/3155

Putri, S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Bank Bukopin Syariah dan Konvensional: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer*. https://doi.org/10.5281/zenodo.10049572

Qomariyatin, L. (2023). Akuntabilitas dan Mutu Madrasah Ibtidaiyah (Studi Peningkatan Kepercayaan Publik di MI Ulul Albab Plesungan, Kapas, Bojonegoro). *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 5*(1), 72–84.

Repindo, R., Jamrizal, J., & Hakim, L. (2025). Tinjauan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di Era Digitalisasi. *Innovative: Journal of Social Science Research, 5*(3), 4377–4386. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/19210

Rizki, I. N., Juliani, J., Fitri, A. A., Zahrah, A., & Ginting, K. B. (2025). Kebijakan SDM Madrasah: Model Integratif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam. *Mesada: Journal of Innovative Research, 2*(2), 1340–1349.

Rusdiana, A., & Wardija. (2013). *Manajemen Keuangan Sekolah: Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Arsad Press. https://digilib.uinsgd.ac.id/11651/

Santoso, J., & Selwen, P. (2023). Penerapan Strategi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang, 14*(2), 400–409. https://chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT/article/download/259/239/

Saputro, M. D., & Muslimah, K. C. (2025). Madrasah sebagai Pusat Pendidikan Islam di Indonesia: Kontribusinya terhadap Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 5*(2), 140–157. https://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia/article/download/4073/1813/18613

Sari, D. T. (2025). *Peran Madrasah dalam Membangun Karakter Global di Era Digital*. Penerbit Aksara Shofa. https://penerbit.aksarashofa.com/index.php/press/article/download/4/4

Sartika, D., Masduki, M., & Rochimah, H. (2025). Akuntabilitas Transparansi Pengelolaan BOS dalam Optimalisasi Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 10*(2), 697–707. https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/632

Satriadi, T. I., Tanrere, S. B., & Zuhri, S. (2026). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Darussalam Pangkalpinang. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum, 4*(2), 4458–4470. https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn/article/view/4953

Septiana, I. (2026). Kepemimpinan Birokratis, Good Governance, Tata Kelola Madrasah, dan Kepatuhan Administrasi. *Politea: Jurnal Politik Islam, 9*(1), 121–153. https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/politea/article/view/15050

Shobri, M. (2025). Peran Kepala Madrasah sebagai Leader Visioner: Strategi Penguatan Mutu dan Integritas Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3*(3), 191–210. https://www.ejurnal.inhafi.ac.id/index.php/aksi/article/view/720

Sholeh, M. I. (2023). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Membangun Citra Positif melalui Manajemen Pendidikan yang Berkualitas. *Tadbiruna, 3*(1), 43–55. https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/tadbiruna/article/view/622

Siregar, R., Simbolon, A. M. Y., Hasibuan, S. I., Arifin, R. A. N., & Syakila, S. (2025). Pengantar Administrasi Pendidikan dari Teori menuju Praktik Pengelolaan Sekolah yang Bermutu. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam, 3*(1), 591–597. https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/644

Solechan, S., Afif, Z. N. M., Sintasari, B., Azizah, M. A., & Kartiko, A. (2024). Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah melalui Manajemen Mutu Terpadu. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 84–91. https://doi.org/10.54437/annafah.v2i2.1638

Suharti, J., & Haifaturrahmah, H. (2025). Pentingnya Pendidikan sebagai Fondasi Pembangunan Bangsa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 3*(2), 593–596. https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/1302/1149

Suheri, E. (2025). *Transformasi Kepala Sekolah: Pelatihan untuk Kepemimpinan yang Efektif dan Inovatif*. PT Revormasi Jangkar Philosophia. https://play.google.com/store/books/details/Edi_Suheri_Transformasi_Kepala_Sekolah_Pelatihan_u?id=jlSKEQAAQBAJ

Suprapto, S., & Baderan, U. S. (2026). Strategi Digitalisasi Administrasi Publik untuk Mewujudkan Smart Governance. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik, 13*(1), 407–414. https://doi.org/10.37606/publik.v13i1.2176

Yanti, R. (2026). Inovasi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Pendidikan Berbasis Digital. *UNISAN Jurnal, 5*(1), 184–195.

Yuliastuti, E. (2026). Administrasi Pendidikan: Integrasi Landasan Teoritis dalam Implementasi Pengelolaan Sekolah Berkualitas. *Qudwah: Journal of Islamic Education, 2*(1), 1–13. https://ejournal.yayasanalislahbungo.or.id/index.php/qudwah/article/view/30